



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

Laporan Kinerja Akuntabilitas  
Instansi Pemerintah  
(LKjIP)  
TAHUN 2020

**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

**KABUPATEN SOLOK**  
Jl.Imam Bonjol No 1 Alahan Panjang  
2021



**Camat Lembah Gumanti  
Drs.ZAITUL IKHLAS,AP.MSi**

## KATA PENGANTAR

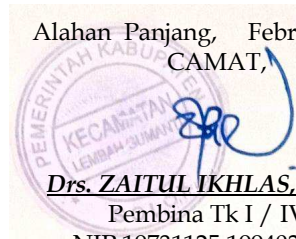
Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2020 maka OPD Kecamatan Lembah Gumanti telah menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2020 dalam rangka menunjang Program Pemerintah Kabupaten Solok dalam membangun Kecamatan Lembah Gumanti, sehubungan dengan hal tersebut maka perlu kiranya Camat Lembah Gumanti menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang disampaikan kepada Bupati Solok sebagai bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas di Kecamatan Lembah Gumanti

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka satuan Kinerja Perangkat Daerah dan OPD menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan dibuatnya laporan ini akan dapat diketahui apa yang telah dilaksanakan selama tahun 2020, hasil yang telah dicapai serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan untuk mengukur kinerja aparatur Pemerintah Kecamatan Lembah Gumanti dan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan pada masa yang akan datang. Namun pada kenyataannya, jika ditemukan kekurangan maupun kekeliruan, kami berharap masukan yang membangun dari semua pihak.

Demikianlah Laporan ini kami buat dan kami sampaikan sebagai bahan seperlunya dan terima kasih.

Alahan Panjang, Februari 2021  
CAMAT,



Drs. ZAITUL IKHLAS, AP.MSi

Pembina Tk I / IV.b

NIP.19731125 199402 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iiii
Ringkasan Eksekutif	iiiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Gambaran Umum Kecamatan	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>12</b>
Perencanaan Kinerja	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>17</b>
3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Lembah Gumati	22
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaiak Kinerja	54
3.3 Realisasi Anggaran	67
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>68</b>

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Tugas pokok Pemerintah Kecamatan yaitu menjalankan kewenangan Pemerintah dalam rangka membantu Bupati dalam penyelenggaraan dan pembinaan kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dan melaksanakan tugas pemerintah lainnya yang tidak termasuk dalam tugas Perangkat Daerah yang dilimpahkan ke Kecamatan dalam rangka pembinaan serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas unit pelaksana teknis yang ada di Kecamatan.

Dalam Tahun Anggaran 2020 Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok telah menetapkan penetapan kinerja sebanyak 3 (Tiga) Sasaran Strategis dengan 3 Indikator kinerja yang didukung oleh 7 (tujuh) Program dan 20 (dua puluh) Kegiatan.

Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam tahun anggaran 2020 dialokasi anggaran sebesar *Rp. 286.839.835,-* dan terealisasi sebesar *Rp. 282.988.717,-* atau jika diprosentasekan mencapai tingkat realisasi 98.65%

Keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran tersebut di atas sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kecamatan lembah Gumanti dan tidak terlepas pula dari dukungan semua pihak yang terkait. Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator sasaran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Reformasi birokrasi bertujuan untuk mewujudkan *Good Governance*, yaitu : pemerintahan yang bersih, akuntabel dan berkinerja tinggi, efektif, efisien serta memberikan pelayanan publik yang baik dan berkualitas, sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. *Good governance* akan terwujud jika pemerintahan berorientasi pada hasil, artinya setiap program dan kegiatan dari penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Tingkat keberhasilan atau kegagalan program dan kegiatan penyelenggaraan negara diukur melalui Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam sistem ini ditetapkan perencanaan kinerja serta capaian yang dihasilkan sehingga pada akhir periode anggaran dapat dinilai tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 54 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Ayas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

SAKIP merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi gambaran kinerja instansi dalam satu tahun serta sebagai pedoman dalam rangka pengambilan kebijakan pembangunan untuk tahun berikutnya. Dalam sistem ini setiap instansi merencanakan sendiri, melaksanakan, mengukur dan memantau kinerjanya sendiri serta melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi dan menjadi alat penilai terhadap kuantitas dan kualitas kerja.

Pemerintah yang baik dan bersih merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi dan tuntutan masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara.

Untuk itu diperlukan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate serta akuntabel sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

## 1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok Tahun 2020 adalah sebagai berikut ;

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan Anggaran dan Pertanggung jawaban
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan ( lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesai Nomor 4663);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional ( lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesai Tahun 2008 Nomor 108, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- g. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang petunjuk penyusunan Indikator Kinerja Utama;
- j. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kecamatan Lembah Gumanti Tahun 2020 ini adalah;

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan
4. Untuk memperoleh informasi mengenai kinerja, program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran;
5. Untuk mengevaluasi kinerja dan memperbaiki serta sebagai bahan perencanaan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya;
6. Sebagai umpan balik untuk perencanaan kinerja di masa yang akan datang;
7. Sebagai sarana dalam upaya menyelenggarakan clean government menuju good governance, dan untuk memenuhi tiga pilar yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

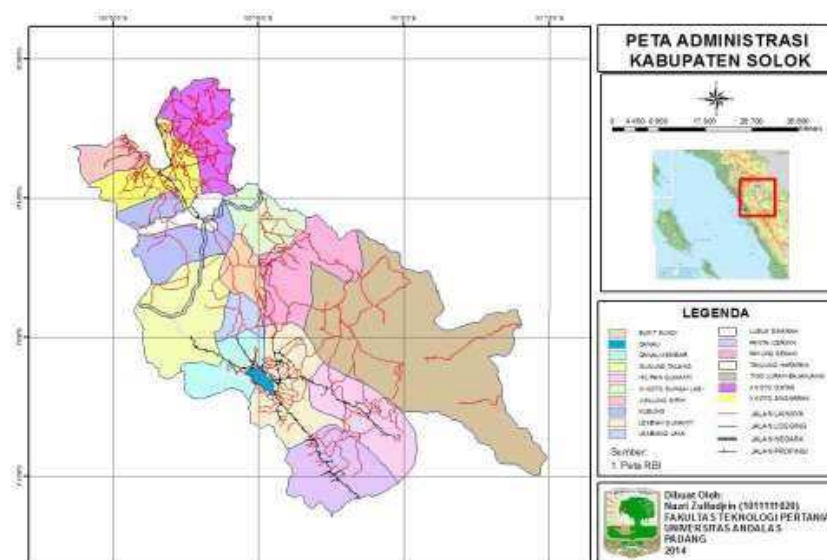


## 1.4 GAMBARAN UMUM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI

### 1.4.1 Keadaan Geografis Kecamatan Lembah Gumanti

Kecamatan Lembah Gumanti yang luasnya ± 602,50 Km<sup>2</sup>, adalah salah satu kecamatan yang wilayah administrasinya paling luas di Kabupaten Solok dengan topografi Datar dan berbukit yang dialiri oleh dua sungai, memiliki danau, sebahagian kecil rawa dan berbukitan luas beberapa hutan lebat. Secara astronomis, Kecamatan Lembah Gumanti terletak antara 00° 48' 36" dan 01° 16' 4" Lintang Selatan 100° 52' 37" dan 101° 13' 32" Bujur Timur, dengan peta wilayah sebagai berikut;

### PETA WILAYAH KECAMATAN LEMBAH GUMANTI



Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Lembah Gumanti memiliki batas-batas: Utara—Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung , Selatan— Kecamatan Lembah Gumanti, Barat- Kabupaten Sawahlunto/ Sijunjung, Timur—Kecamatan Payung Sekaki,

Topografi yang tidak datar itu berada pada posisi 1.458 m diatas permukaan laut dengan curah hujan 2.799 mm/tahun.

Dari ± 45.972 Ha luas Kecamatan Lembah Gumanti, 20.000 Ha adalah hutan Negara, kemudian lahan tidur (Lahan yang tidak diusahakan) seluas 14.239 Ha sedangkan sawah luasnya 883 Ha dan selebihnya terdiri dari bangunan , tegal/kebun, ladang, padang rumput,hutan rakyat,kolam/empang serta lahan kering/tandus

Kecamatan Lembah Gumanti terdiri dari 4 (empat) Nagari Yaitu :

1. Nagari Alahan Panjang
2. Nagari Aie Dingin
3. Nagari Sungai Nanam
4. Nagari Salimpek

Penduduk Kacamatan Lembah Gumanti berjumlah 59.775 jiwa yang terdiri dari 30.056 jiwa Laki-laki dan 29.719 jiwa Perempuan, mayoritas penduduk hidupnya sebagai petani sebagian kecil pedagang, pengusaha dan Pegawai Negeri.

## 1.4.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

### 1.4.2.1 Tugas dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor : 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Bab III Tugas dan Fungsi Pasal 4 Ayat 1, **Kecamatan mempunyai tugas** sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum.
2. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati.
5. Mengoordinasikan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum.

6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah Kabupaten di tingkat kecamatan/Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan
7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa/nagari.
8. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah Kabupaten yang ada di kecamatan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan

Selain tugas dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, **Kecamatan diberi kewenangan pemerintahan** yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah sebagaimana tertuang dalam peraturan dalam Peraturan Bupati Solok Nomor : 25/Bup-2016 tentang Kewenangan Bupati yang Dilimpahkan kepada Camat di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Solok yang meliputi :

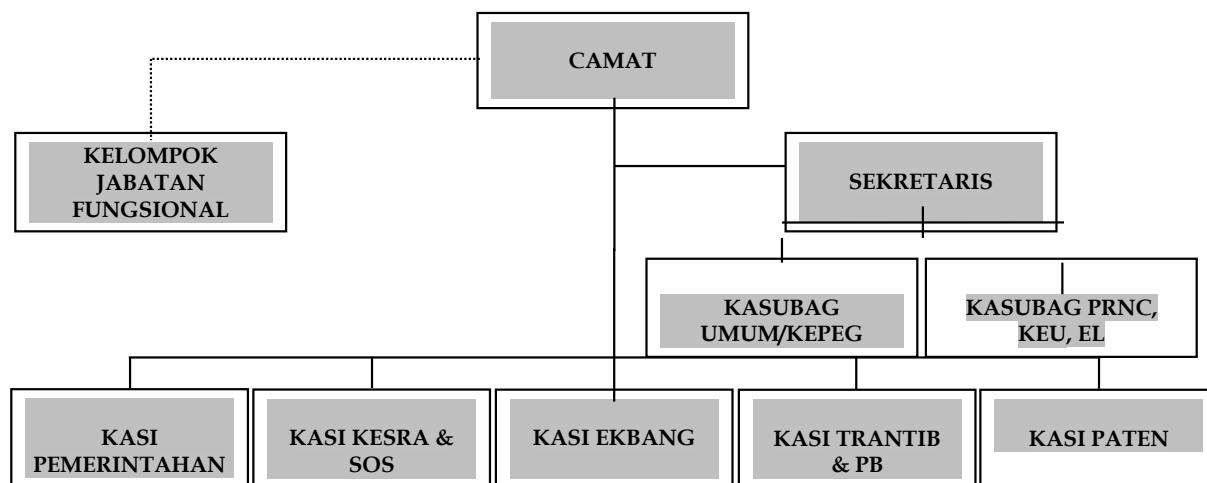
1. Kewenangan Perizinan.
2. Kewenangan Rekomendasi.
3. Kewenangan Pembinaan
4. Kewenangan Pengawasan.
5. Kewenangan Fasilitasi.
6. Kewenangan Pemerintahan Umum.

#### 1.4.3 Struktur OPD Kecamatan Lembah Gumanti

Pengaturan penyelenggaraan kecamatan baik dari sisi pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsinya secara legalistik diatur dengan Peraturan Pemerintah. Sebagai perangkat daerah, Camat mendapatkan pelimpahan kewenangan yang bermakna urusan pelayanan masyarakat. Selain itu kecamatan juga akan mengemban penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan. Camat dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota. Pertanggungjawaban Camat kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah adalah pertanggung jawaban administratif. Pengertian melalui bukan berarti Camat merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah, karena secara struktural Camat berada langsung di bawah Bupati.

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan, maka struktur organisasi Kecamatan Lembah Gumanti dapat dilihat dari bagan berikut ini :

**Bagan 4.2**  
**STRUKTUR OPD KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**  
**PERBUP NOMOR 54 TAHUN 2016**



*Sumber ; Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Lembah Gumanti Berdasarkan Perbup Nomor 54 tahun 2016*

### 1.4.3 Sumber Daya Manusia OPD Kecamatan Lembah Gumanti

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, Kantor Camat Lembah Gumanti memiliki sumber daya organisasi berupa sumber daya manusia dan sarana prasarana. Adapun jumlah Sumber Daya Manusia Kantor Camat Lembah Gumanti adalah sebagai berikut;

#### SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) KANTOR CAMAT LEMBAH GUMANTI TAHUN 2020

No	Pangkat/Golongan Ruang	PENDIDIKAN						Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	D III	S 1	S 2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Juru Muda / I.a	-	-		-	-	-	0
	Juru Muda Tk I / I.b	-	-		-	-	-	0
	Juru / I.c	-	-		-	-	-	0
II	Pengatur Muda / II.a	-	-		-	-	-	0
	Pengatur Muda TK I / II.b	-	-	1	-	-	-	1
	Pengatur / II.c	-	-	1	-	-	-	1
III	Penata Muda / III.a	-	-		-	1	-	1
	Penata Muda Tk I / III.b	-	-		-	-	1	1
	Penata / III.c	-	-	2	-	1	-	3
	Penata Tk I / III.d	-	-		-	2	-	2
IV	Pembina/ IV .a	-	-		-	-	-	0
	Pembina Tk I / IV.b	-	-		-	-	1	1
	Jumlah	0	0	4	0	4	2	10

Sumber Data DUK dan Bezzeting Tahun 2020

Tabel 1.2

#### SDM KANTOR CAMAT LEMBAH GUMANTI BERDASARKAN JABATAN DAN JUMLAH PEGAWAI

No	URAIAN JABATAN	JUMLAH
1	ESELON III	1
2.	ESELON IV.A	3
3.	ESELON IV.B	2
4.	STAFF	2
5	TENAGA HARIAN LEPAS	5
	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>

SUMBER ; DUK DAK BEZZETING KEC LEMBAH GUMANTI 2020

#### 1.4.4 Isu – isu strategis Organisasi ( Kecamatan Lembah Gumanti )

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang diperhatikan dalam perencanaan pembangunan selama 5 ( lima) tahun dalam melaksanakan atau menyelenggarakan tugas dan fungsi pelayanan Kecamatan Lembah Gumanti kepada masyarakat. Analisa isu-isu strategis di identifikasikan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan di kecamatan Lembah Gumanti dalam menjalankan pemerintahan ada berbagai permasalahan, sebagai berikut;

##### a) Bidang sekretariat

- ✓ Masih kurangnya Sumber Daya dan keterampilan pegawai dalam mengoperasikan sarana dan prasarana computer di Kecamatan Lembah Gumanti sehingga memperlambat kinerja kegiatan administrasi perkantoran, untuk meningkatkan kinerja kegiatan administrasi perlu adanya pelatihan dalam mengoperasikan computer;
- ✓ Kurangnya personil di bagian sekretariat Kecamatan Lembah Gumanti sehingga banyak tenaga yang merangkap ttugas lain, untuk meningkatkan kinerja pelayanan masyarakat perlu adanya tambahan personil;
- ✓ Masih minimnya anggaran di Kecamatan sehingga kegiatan-kegiatan belum bisa optimal untuk dilaksanakan.

##### b) Bidang Pemerintahan

- ✓ Kurangnya staf atau personil dalam data pemerintahan umum pengelolaan data Pemerintahan Nagari, pengelolaan data kependudukan dan pertanahan sehingga untuk meningkatkan kinerja pelayanan masyarakat perlu adanya tambahan personil dan tenaga operasional

##### c) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- ✓ Kurangnya personil pengelolaan pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat, sehingga untuk meningkatkan kinerja pelayanan masyarakat perlu adanya tambahan personil dan tenaga operasional;
- ✓ Kurangnya pemerataan pembangunan di Nagari

- ✓ Belum optimalnya peran serta dan swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan wilayah;
- ✓ Tingginya kerusakan infrastruktur wilayah desa seperti jalan desa, jalan usaha tani dan sanitasi lingkungan masih rendah.

**d) Bidang Pelayanan Terpadu dan Kesejahteraan Sosial**

- ✓ Kurangnya personil pengelola pendidikan, kebudayaan dan pengelola kesejahteraan social, sehingga untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesejahteraan social, sehingga untuk meningkatkan kinerja pelayanan;

**e) Bidang Kemanan dan Kenyamanan Lingkungan**

- ✓ Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang hukum
- ✓ Kurangnya personil Linmas di masing-masing Nagari dan Linmas yang ada belum bekerja secara maksimal
- ✓ Kurangnya sarana dan prasarana Kamtibmas di Kecamatan Lembah Gumanti;

**f) Bidang Ekonomi dan Pembangunan**

- ✓ Kurangnya personil pengelolaan monitoring dan evaluasi pembangunan dan pengelolaan pendaftaran dan pendataan pajak atau retribusi sehingga untuk meningkatkan kinerja pelayanan masyarakat perlu adanya tambahan personil dan tenaga operasional
- ✓ Pembangunan infrastruktur di kecamatan Lembah Gumanti sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan keberadaannya, khususnya untuk peningkatan pembangunan
- ✓ Kurangnya personil di bidang ekonomi dan pembangunan sehingga banyak tenaga yang merangkap tugas.

## **1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN**

- Bab I           Pendahuluan**
  - 1.1     Latar Belakang
  - 1.2     Tugas, Fungsi dan Struktur OPD Kecamatan Lembah Gumanti
  - 1.3     Rencana Strategis OPD Kecamatan Lembah Gumanti
  - 1.4     Permasalahan Utama yang Dihadapi
  - 1.3     Sistematika Penyajian
- Bab II           Perencanaan Kinerja**
  - 2.1     Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- Bab III          Akuntabilitas Kinerja**
  - 3.1     Analisis Capaian Kinerja
  - 3.2     Realisasi Anggaran
- Bab IV          Penutup**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 TUJUAN DAN SASARAN**

Pemerintah Kecamatan Merupakan bagian integral dari Pemerintah Kabupaten Solok, oleh Karena itu Program kegiatan di Kecamatan juga merupakan bagian tidak terpisahkan dari Program Kegiatan Pemerintah Kabupaten Solok. Sebagaimana diketahui Visi dan program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Tahun 2016-2021 adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSAS ADAT BASANDI SYARA, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”**

Dalam rangka mewujudkan visi, maka disusun misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh dalam pencapaian visi. Adapun misi yang akan dilaksanakan adalah ;

1. Mensukseskan Program Wajib Belajar ( wajar ) 12 Tahun
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pembudayaan hidup bersih dan lingkungan sehat.
3. Meningkatkan peluang dan akses ekonomi masyarakat yang lebih luas didukung oleh sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai
4. Membangun karakter masyarakat sesuai Filosofi Adat Basandi Syara’, Syara’ basandi Kitabullah
5. Memantapkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

Sesuai dengan peran Kecamatan Lembah Gumanti Tahun 2016 - 2021 tertuang misi kelima Kabupaten Solok yaitu Memantapkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih dengan tujuan ; untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih ( *good governemence*) berbasis pelayanan prima menuju masyarakat madani, sasaran yang akan di capai Kecamatan Lembah Gumanti adalah meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Transpransi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

### 2.1.1 Tujuan

Tujuan Rencana Strategis merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun. Dengan ditetapkan Tujuan Rencana Strategis, maka Kecamatan Lembah Gumanti dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam mewujudkan misi pembangunan daerah dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan yang akan dicapai dalam mencapai misi pembangunan Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah;

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
2. Meningkatkan tertib administrasi Nagari
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat masyarakat dalam pembangunan

### 2.1.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan di atas, telah ditetapkan dalam sebuah sasaran penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Kecamatan Lembah Gumanti dalam jangka waktu lima tahun yang akan datang. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan maka sasaran pembangunan Kecamatan Lembah Gumanti adalah sebagai berikut ;

**TABEL 2.1 KESESUAIAN TUJUAN DAN SASARAN**

<b>VISI</b>	<b>TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSAS ADAT BASANDI SYARA' SYARA BASANDI KITABULLAH</b>	
<b>MISI</b>	<b>MEMANTAPKAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH</b>	
<b>No</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik
2.	Meningkatkan tertib administrasi Nagari	Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi
3.	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Sumber ; Tujuan dan sasaran berdasarkan Renstra 2016-2021

## 2.2 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi Program – program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi tersebut berupaya pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang akan di capai serta selanjutnya akan diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Disamping strategi , arah kebijakan merupakan hal penting untuk mengarahkan rumusan yang akan dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategis agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaanya.

Berkenaan dengan visi, misi tujuan dan sasarn yang telah di paparkan selanjutnya disusun staregi dan arah kebijakan yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel ;

**TABEL 2.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

No	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Peningkatan SDM dan sarana serta Prasarana pelayanan publik	Pembangunan Bidang Pemerintahan
2.	Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan adminstrasi	Peningkatan Kapasitas SDM perangkat Nagari	Penertiban Tertib Administrasi
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Pembanguann bidang pemerintahan

Sumber ; Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan berdasarkan Renstra 2016-2021

## 2.3 SASARAN DAN PROGRAM

TABEL 2.3 SASARAN DAN PROGRAM

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelayanan administrasi perkantoran</li><li>2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</li><li>3. Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan</li><li>4. Pemeliharaan kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal</li><li>5. Pembinaan dan Pemasayarakat Olah Raga</li></ol>
2.	Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan Nagari	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan/ Nagari</li></ol>
3.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa/ Nagari</li><li>2. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan</li></ol>

Sumber; Sasaran Strategis Rentsra dan Program Kecamatan Lembah Gumanti

#### 1.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat ( IKM )	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat
		Persentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti	Jumlah Pengaduan Masyarakat Yang tertindak lanjuti/Jumlah Seluruh pengaduan x 100 %
		Persentase Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti	Jumlah Gangguan yang tertindak lajuti/Jumlah Seluruh Gangguan x 100%
2.	Meningkatnya kepatuhan nagari dalam penataan administrasi	Persentase Nagari dengan pelaporan ADN tepat waktu	Jumlah Nagari Yang Melaporkan AND Tepat waktu/ Jumlah Nagari Keseluruhan x 100%
		Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu	Jumlah Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu / Jumlah Nagari keseluruhan x 100%
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase usulan Musrenbang Kecamatan yang tertampung dalam dokumen RKPD	Jumlah Tertampung/ Jumlah Seluruh Usulan x 100%
		Persentase Capaian Pendapatan Asli daerah ( PAD )	Jumlah Realisasi PAD/ Target PAD x 100%

Sumber ; Indikator Kinerja Utama Kecamatan Lembah Gumanti

## 1.5 RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Pada dasarnya Rencana Kinerja tahun 2020 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Kecamatan Lembah Gumanti selama tahun 2020 Target kinerja

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
		IKU	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.42
		Persentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti	100%
		Persentase Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti	100%
2.	Meningkatnya kepatuhan nagari dalam penataan adminitasi	1. Persentase Nagari dengan pelaporan AND tepat waktu	100%
		2. Persentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu	100%
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase usulan musrenbang Kecamatan yang tertampung dalam Dokumen RKPD	80%
		Prosentase Capaian Pendapatan Asli Daerah	70%

Sumber ; Target Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Lembah Gumanti 2020

## 1.6 PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020

Penetapan Kinerja merupakan amanat Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan memperimbangkan Sumber Daya yang dikelolannya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian *reward* dan *phunismen* atau penghargaan dan sanksi



**TABEL 2.6  
PENETAPAN KINERJA KECAMATAN LEMBAH GUMANTI TAHUN 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KEGLATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat ( IKM )	3.42	I. Program Pelayanan Administrasi Perkatoran		101,849,793.40
					1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	999,000.00
					2 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya air dan listrik	13,500,000.00
					3 Penyediaan Jasa pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas Operasional	1,803,082.00
					4 Penyediaan Alat Tulis Kantor	15,000,000.00
					5 Penyediaan Barang Cerakan dan penggadaan	1,936,000.00
					6 Penyediaan komponen instalalasi listrik /penerangan bangunan kantor	1,280,000.00
					7 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	14,920,000.00
					8 Penyediaan Makanan dan Minuman	13,296,640.00
					9 Rapat-rapat konsultasi ke luar daerah	-
					10 Rapat-rapat konsultasi ke dalam daerah	39,115,071.40
				II	Program Pembinaan dan Pemasayarakat Olah Raga	3,500,000.00
				III	Program Peningkatan sarana dan prasarama aparatur	73,480,000.00
					1 Pemeliharaan rutin berjalan gedung kantor	13,460,000.00
					2 Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas / operasional	58,180,000.00
					3 Pemeliharaan rutin berkala peralataam dan perlengkapan kantor	1,840,000.00
				IV.	Program Peningkatan Pengembangan Ssitem Pelapoiran dan capaian kinerja keuangan	15,680,000.00
					1 Peningkatan pengembangan system pelapiran capaian kinerja dan keuangan	15,680,000.00
		Prosentase gangguan trantribmas yang ditindaklanjuti	100%	V	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	10,000,000.00
					1 Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam tenkin pencegahan kejahatan dan Kriminal	10,000,000.00
2	Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan administrasi	1 Prosentase Nagari dengan pelaporan AND Tepat waktu	100%	VI	Program Peningkatan keberdayaan masy Pedesaan/ Nagari	76,112,704.00
		2 Prosentase Nagari yang menetapkan APB tepat waktu	100%		1 Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	38,393,824.00
					2 Pembinaan dan Pemataan Adminitrasi Nagari	3,500,000.00
					3 Fasilitasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan AFB Nagari	2,118,880.00
					4 Pemberdayaan Lembaga TP PKK Kabupaten Solok	32,100,000.00
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan	1 Prosentase usulan musrenbang yang tertampung dalam dokumen RKPD	80%	VII	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa/ Nagari	6,050,000.00
					1 Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	3,050,000.00
					2 Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	3,000,000.00
		2 Prosentase Capaian PAD	70%	VIII	Program Peningkatan dan Pengelolaan Keuangan	167,337.60
					1 Intensifikasi dan Ekstensifikasi PAD	167,337.60
<b>JUMLAH</b>						<b>286,839,835.00</b>

*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembah Gumanti  
Tahun 2020*

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai oleh Pemerintah Kecamatan dalam periode tertentu. Untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, maka seluruh aktivitas organisasi tersebut dapat diukur, dan pengukurannya tidak semata-mata hanya kepada masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) tetapi lebih ditekankan kepada tercapainya sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien serta hasil program dapat dimanfaatkan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

## 2.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan LAN Nomor 239/IX /618/2004 tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan reformasi birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Prediket capaian kinerja dikelompokkan ke dalam

**Tabel 3.1 PREDIKET EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

<i>No</i>	<i>INTERVAL NILAI REALIASI KINERJA</i>	<i>KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA</i>
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	70-85
3.	Sedang	55-70
4	Kurang Baik	>55

*Sumber ; LAN Nomor 239/IX /618/2004*

### 3.2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

**TABEL 3.2**  
**TARGET DAN REALISASI KINERJA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**  
**TAHUN 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR /KEGIATAN/OUTPUT/KELUARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	(%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	IKM	3.42	3.61	105.56
		Prosentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti	%	100%	100%	100%
		Prosentase gangguan trantribmas yang ditindaklanjuti	%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kepatuhan Nagari dalam penataan admintrasi	Prosentase Nagari dengan pelaporan AND Tepat waktu	%	100%	100%	100%
		Prosentase Nagari Yang mentapkan APB tepat waktu	%	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan	Prosentase usulan musrenbang yang tertampung dalam dokumen RKPD	%	80%	60%	75%
		Prosentase Capaian PAD	%	70%	24%	34.28%
<b>JUMLAH</b>						<b>85.80%</b>

Sumber ; Target dan Capaian IKU Kec Lembah Gumanti tahun 2020

## **2.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Secara umum Kecamatan Lembah Gumanti telah dapat dilaksanakan tugas dalam rangka menvapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 dengan baik. Jumlah sasarn yang ditetapkan setelah reuiu sebanyak 4 ( empat ) sasaran strategis. Dengan melakukan evaluasi kinerja perlu dilakukan perbandingan antara kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan., kinerja nyata dengan tahun sebelumnya, kinerja nyata dengan target akhir renstra dan kinerja nyata dengan instasi yang lebih tinggi atau standar nasional

Adapun evaluasi dan analisis tingkat kinerja dari satu sasaran stratetegis tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut ;

<b>SASARAN STRATEGIS 1</b>	:	<b>MENINGKATNYA MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PUBLIK</b>	<b>KEPUASAN</b>
----------------------------	---	------------------------------------------------------------------	-----------------

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan peningkatan pelayanan kualitas public di Kecamatan.

## 1. INDIKATOR INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

Survey Kepuasan Masyarakat adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik. Tujuan adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggara playanan publik.

Adapun hasil Survey Kepuasan Masyarakat tersebut dimaksud untuk ;

- a) Mengetahui kelemahan atau kekuatan dari masing-masing unit penyelenggara publik;
- b) Mengukur secara berka penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit kerja pelayanan publik;
- c) Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu di ambil dan langkah perbaikan pelayanan;
- d) Sebagai umpan balik dalam memperbaiki layanan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengukuran *Skala Likert*. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner (angket), merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset dan survey. Skala *Likert* adalah sakala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala *Likert*, responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Survey Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dengan kebutuhannya, adapun cakupan dari peraturan tersebut mencakup 9 (sembilan) item yang menjadi ruang lingkupnya, yaitu ;

1. Persyaratan
2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur
3. Waktu Penyelesaian
4. Biaya / tariff
5. Produk atau spesifikasi
6. Kompetensi pelaksana
7. Perilaku pelaksana
8. Penanganan Pengaduan
9. Sarana dan prasarana

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh data yang akurat dan objektif, perlu ditanyakan kepada masyarakat terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan yang telah ditetapkan. Akumulasi penilaian mutu pelayanan Survey Kepuasan Masyarakat tersebut yaitu A= Sangat Baik, B=Baik, C=Kurang Baik dan D=Tidak Baik.

Metode dan analisis data yang digunakan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit penyelenggara Pelayanan Publik. Dalam penghitungan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{Bobot Nilai Rata -Rata} = \text{Jumlah Bobot/ Nilai Unsur} = 1/ X = N$$

$$\text{Bobot Nilai Rata -Rata} = \text{Jumlah Bobot/ Nilai Unsur} = 1/ 9 = 0.11$$

Dengan X = Bobot per unsur

Untuk memperoleh Nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan dengan nilai rata-rata tertimbang ( 0.11) dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{SKM} = \text{Total Nilai Persepsi per unsur} / \text{Total Unsur Yang tersisi} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus sebagai berikut ;

$$\text{SKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Survey Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Lembah Gumanti pada Tahun 2020 dilaksanakan terhadap masyarakat di Kecamatan Lembah Gumanti yang memperoleh pelayanan sebanyak 341 responden. Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat ini ada jenis pelayanan, yaitu Pelayanan Umum, Dispensasi Nikah, Surat Keterangan,

a. Perbandingan Target kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Capaian Kinerja Tahun 2020

**TABEL**  
**TARGET & REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA**  
**KECAMATAN LEMBAH HUMANTI TAHUN 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	IKM	3.42	3.61	105.55%

Sumber ; Hasil Penilaian IKM Lembah Gumanti 2020, Bagian Organisasi Setda Kabupaten Solok



Adapun data survey hasil kepuasan masyarakat di Kecamatan Lembah Gumanti tahun 2020 setelah dilakukan pengolahan didapatkan sebagai berikut;

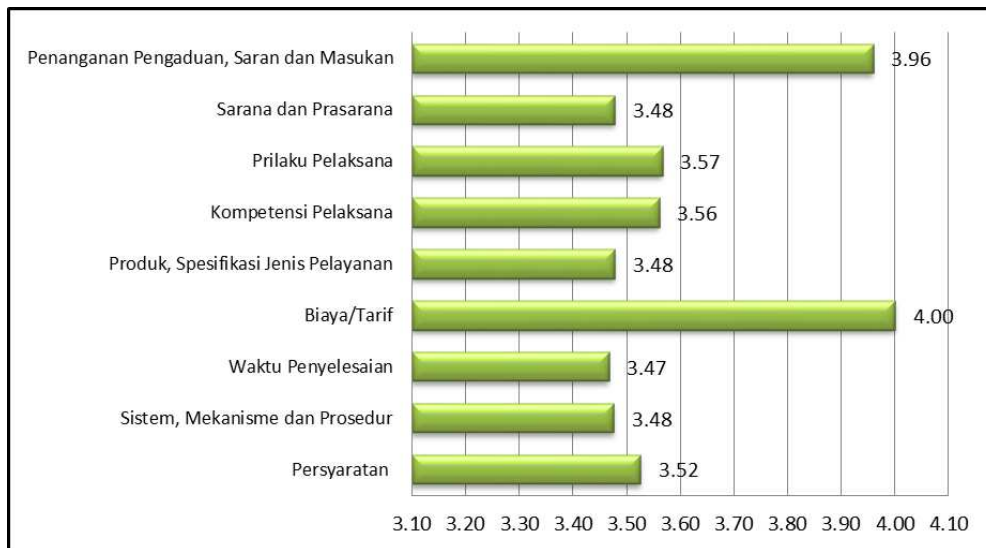
**TABEL**  
**NILAI IKM**  
**SETELAH DIKONVERSIKAN BERDASARKAN UNSUR PELAYANAN**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**  
**TAHUN 2020**

<i>No</i>	<i>UNSUR PALAYANAN</i>	<i>NILAI IKM</i>	<i>NRR PER UNSUR</i>	<i>NILAI IKM KONVERSI</i>	<i>MUTU PELAYANAN</i>
1.	Persyaratan	3.52	0.39	88.12	B
2.	Sistem, Mekanisme dan Proseduer	3.48	0.34	86.88	B
3.	Waktu Penyelesaian	3.47	0.32	86.66	B
4.	Biaya/Tarif	4.00	0.44	100.00	A
	Produk, spesifikasi, Jenis Pelayanan	3.48	0.35	86.95	B
	Kompetensi Pelaksana	3.56	0.34	89.00	A
	Perilaku Pelaksana	3.57	0.36	89.15	A
	Penanganan Pengaduan saran dan masukan	3.48	0.34	86.95	B
	Sarana dan Prasarana	3.96	0.39	98.97	A
	<b>Nilai Rata -Rata</b>	<b>3.61</b>	<b>0.36</b>	<b>90.30</b>	<b>A</b>

*Sumber; Hasil IKM Lembah Gumanti 2020, Bagian Organisasi Setda Kabupaten Solok*

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai yang mandapat Nilai B adalah Persyaratan, Sitem Mekanisme dan prosedur, Waktu Penyelesaian, Produk, spesifisikasi, dan Jenis Layanan, Kompetensi pelaksana, Perilaku Pelaksana, Penanganan Pengaduan saran dan masukan. Sedangkan yang mandapat Nilai A adalah Biaya Tarif dan Sarana dan Prasarana. Secara rata-rata nilai IKM Kecamatan Lembah Gumanti adalah A ( *SANGAT BAIK*) dengan nilai **3.61**

**GRAFIK**  
**SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT BERDASARKAN UNSUR PELAYANAN**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI TAHUN 2020**



Sumber ; Hasil IKM Lembah Gumanti 2020 , Bagian Organisasi Setda Kabupaten Solok

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya**

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat tahun ini dan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada table di bawah ini;

TABEL  
PERKEMBANGAN TARGET DAN CAPAIAN IKU 2017 s/d 2020  
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				% CAPAIAN				TARGET RENSTRA	% CAPAIAN RENSTRA
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10	11	13	14
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	IKM	-	3.40	3.41	3.42	-	3.41	3.40	3.61	-	100.294	99.71	105.56	3.43	105.25

*Sumber Target dan Capaian IKU berdasarkan Renstra Kecamatan Lembah Gumanti 2016-2021*

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada peningkatan yang baik Indeks Kepuasan Masyarakat di Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena Sumber Daya Manusia yang menangani pelayanan di Kecamatan Lembah Gumanti telah cukup paham tentang prosedur yang diterapkan untuk kelancaran pelayanan kepada masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan pada yang membutuhkan dapat terlaksana dengan baik.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/propinsi/kabupate/kota**

Di Kabupaten Solok pada khususnya belum terdapat standar Indeks Kepuasan Masyarakat yang baku yang dapat dijadikan antara perbandingan Realisasi Kinerja terkait Indeks Kepuasan Masyarakat, sehingga belum dapat diperbandingkan dengan hasil yang di dapat di tahun 2020 ini.

**d Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan**

Pada tahun 2020 terjadi kenaikan nilai kinerja Kecamatan Lembah Gumanti pada Indeks Kepuasan Masyarakat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya . Hal ini disebabkan Oleh ;

- Karena sumber daya manusia yang tersedia yang melakukan kegiatan terkait Pelayanan Terpadu di Kecamatan Lembah Gumanti cukup memadai
- Pemahaman masyarakat tentang prosedur administrasi di Kecamatan sudah mulai baik
- Sarana dan prasana yang masih terbatas akan tetapi masih dapat dilakukan optimalisasi

**Solusi yang telah dilakukan ;**

- Optimalisasi Tenaga Harian Lepas di bagian front office untuk memberikan pelayanan prima ke masyarakat.
- Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti

**e Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Dari sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan terdapat 4 Program Kegiatan dengan efisiensi sebagai berikut ;

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	105.25%	97.23	8.02

*Sumber Capaian Kinerja dan Prosentase Serapan Anggaran Tahun 2020*

Efisiensi dari penggunaan sumber daya pada Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat adalah 8.02 , hasil perhitungan ini didapat dari selisih capaian kinerja 105.25% dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 97.23 %

Untuk efektifitas dan efeisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator ini adalah, dengan mengoptimalkan SDM yang terdapat di Kecamatan Lembah Gumanti terutama pemberian pelayanan yang prima ke masyarakat, walaupun dengan keterbatasan anggaran, akan tetapi tetap dilakukan perbaikan - perbaikan baik mental maupun sikap pemberi pelayanan.

**f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang peningkatan Indikator Kinerja “ Indeks Kepuasan Masyarakat “ di Kecamatan Lembah Gumanti adalah ;

- Melakukan system jemput bola ke Nagari -nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti tentang informasi kemudahan pelayanan di Kecamatan Lembah Gumanti
- Mempersingkat waktu pelayanan semua urusan di Kecamatan Lembah Gumanti
- Memberikan peengumuman tentang persyaratan semua urusan di Kecamatan Lembah Gumanti agar semua masyarakat mengetahui setiap persyaratan dalam berurusan
- Membuka klinik pengaduan/ kotak saran untuk perubahan pelayanan di kecamatan Lembah Gumanti sebagai masukan jika terdapat kekurangan pada saat pelayanan

**g. Rencana tindak lanjut**

- Pengusulan untuk mengisi jabatan yang lowong di Kecamatan Lembah Gumanti, dimana pertengahan tahun 2020 terjadi kekosongan pejabat di Kantor Camat Lembah Gumanti, hal ini dilakukan dengan pungusulan kepada BKSDM untuk mengisi jabatan yang kosong tersebut
- Diharapkan dengan telah tersisinya jabatan yang kosong tersebut maka pelayanan di Kecamatan Lembah Gumanti akan semakin optimal
- Optimalisasi ASN dan THL yang ada di Kecamatan
- Selalu melaksanakan monitoring terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

## 2. INDIKTATOR PROSENTASE PENGADUAN MASYARAKAT YANG DITINDAKLAJUTI

Formulasi pengukuran Indikator Kinerja Prosentasi Pengaduan Masyarakat yang ditindak lanjuti adalah sebagai berikut ;

$$\text{Prosentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti} = \frac{\text{Jumlah Pengaduan masyarakat yang dapat ditindak lanjuti}}{\text{Jumlah Keseluruhan Pengaduan Masyarakat}} \times 100\%$$

### a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2020

TABEL  
TARGET & REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA  
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI TAHUN 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Prosentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

Sumber ; Tujuan, Sasaran dan Target RJPM Lembah Gumanti sesuai Restra 2016-2021

Adapun pengaduan masyarakat yang tertindak lanjuti di tahun 2020 adalah 4 (empat) pengaduan, dan semua pengaduan tersebut dapat terselesaikan dengan baik, dengan artian semua pengaduan yang dilaporkan ke Kecamatan dapat ditindaklanjuti dengan baik .

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya**

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja indikator Indikator ini tahun 2020 dan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KIENRJA SERTA CAPAIAN TAHUN 2020 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				% CAPAIAN				TARGET RENSTRA	% CAPAIAN RENSTRA
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10	11	13	14
1	Prosentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti	%	-	90%	90%	100%	-	90%	90%	100%	-	100.00	100.00	100.00	100.00	100

Sumber ; Target dan Capaian IKU berdasarkan renstra 2016-2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada ada peningkatan pencapaian indikator kinerja ini dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini dikarenakan keseriusan dari Aparatur Sipil Negara ( ASN ) yang membidangi seksi Trantib dan PB di Kecamatan dalam hal pengamanan dan kerja sama yang baik dengan aparat yang ada di Kecamatan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional/Propinsi/Kabupaten/Kota**

Di Kabupaten Solok pada khususnya belum terdapat standar baku tentang prosentase pengaduan masyarakat yang di tindak lanjuti ini, sehingga belim dapat dibuat suatu perbandingan dengan realisasi kinerja baik Kabupaten, Propinsi maupun secara nasional



**d. Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan**

Pada tahun 2020 terjadi kenaikan nilai kinerja Kecamatan Lembah Gumanti pada indikator Prosentase Pengaduan Masyarakat yang ditindak juti ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Oleh ;

- Karena sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam kegiatan ini seperti Kepala Seksi Trantib dan PB di Kecamatan Lembah Gumanti yang cukup aktif dalam peninjauan ke lapangan tentang hal hal yang terjadi di masyarakat
- Kerjasama yang baik dengan aparat Nagari, Kepolisian sehingga pengaduan pengaduan baik yang bersifat ringan maupun sedang dapat terselsaikan dan terfasilitasi
- Sarana dan prasana yang yang masih terbatas akan tetapi masih dapat dilakukan optimalisasi

**Solusi yang telah dilakukan ;**

- a. Optimaliasi ASN yang ada di Kecamatan unutupuk selalu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak .
- b. Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Dari sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan terdapat 4 Program Kegiatan sebagai berikut ;

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Prosentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	99%	1%

Untuk efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator ini adalah, dengan mengoptimalkan SDM yang terdapat di Kecamatan Lembah Gumanti terutama pemberian pelayanan yang prima ke masyarakat , walaupun dengan keterbatasan anggaran, akan tetapi tetap dilakukan perbaikan - perbaikan baik bentuk kerjasama dengan aparaturnya yang ada di Kecamatan

**f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang peningkatan Indikator Kinerja “**Prosentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti**” di Kecamatan Lembah Gumanti adalah ;

- Melakukan koordinasi yang baik dengan aparat Nagari, Forkompincam dan tokoh masyarakat sehingga semua aspirasi di masyarakat dapat diketahui secara cepat
- Membuka kotak saran/pengaduan untuk menampung segala bentuk pengaduan dari masyarakat
- Mengalokasi dana APBD untuk kegiatan yang bersifat koordinasi dengan Forkompincam

g. **Rencana tindak lanjut**

- Optimalisasi kerjasama dengan forkompincam terkait kemananan dan keteriban di Kecamatan Lembah Gumanti
- Rutinitas dalam melakukan monitoring ke Nagari Nagari untuk meminimalisir kejadian kejadian yang dapat terselesaikan

**3. PROSENTASE GANGGUAN TRANTIBMAS YANG DITINDAKLAJUTI**

Pengukuran Indikator Kinerja Prosentasi Pengaduan Masyarakat yang ditindak lajuti adalah sebagai berikut ;

$$\text{Prosentase Gangguan Trantibmas yang ditindaklajuti} = \frac{\text{Jumlah gangguan yang dapat ditindak lanjut}}{\text{Jumlah Keseluruhan gangguan}} \times 100\%$$

a. **Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2020**

**TABEL  
TARGET & REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA  
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI TAHUN 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Prosentase Gangguan Trantibmas yang ditindaklajuti	100%	100%	100%

*Sumber ; Tujuan, Sasaran dan Target RJPM Lembah Gumanti sesuai Restra 2016-2021*

Pengaduan masyarakat yang tertindak lajuti di tahun 2020 adalah 3 gangguan , dan semua gangguan tersebut dapat terselesaikan dengan baik adapun gangguan yang cukup serius terjadi di tahun 2020 adalah ;

- Demonstrasi masyarakat perihal pemindahan terminal Gumanti ke pasar kuliner
- Penyakit masyarakat 2 (dua) gangguan yaitu perihal Narkotika dan judi

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya**

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja indikator ini tahun 2020 dan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KIENRJA SERTA CAPAIAN TAHUN 2020 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				% CAPAIAN				TARGET RENSTRA	% CAPAIAN RENSTRA
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10	11	13	14
1	Prosentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti	%	-	90%	90%	100%	-	90%	90%	100%	-	100.00	100.00	100.00	100.00	100

Sumber; Target dan Capaian IKU berdasarkan renstra 2016-2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada peningkatan pencapaian indikator ini dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini dikarenakan keseriusan dari aparatur sipil Negara ( ASN ) yang membidangi seksi Trantib dan PB di Kecamatan dalam hal pengamanan dan kerja sama yang baik dengan aparat yang ada di Kecamatan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional/propinsi/kabupate/kota**

Di Kabupaten Solok pada khususnya belum terdapat standar baku tentang prosentase pengaduan masyarakat yang di tindak lanjuti ini, sehingga belim dapat dibuat suatu perbandingan dengan realisasi kinerja baik Kabupaten, Propinsi maunun secara nasional

d. **Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan**

Pada tahun 2020 terjadi kenaikan nilai kinerja Kecamatan Lembah Gumanti pada indikator prosentase gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti. Hal ini disebabkan Oleh ;

- Karena sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam kegiatan ini seperti Kepala Seksi Trantib dan PB di kecamatan Lembah Gumanti yang cukup aktif dalam peninjauan ke lapangan tentang hal hal yang terjadi di masyarakat
- Kerjasama yang baik dengan aparat Nagari, Kepolisian sehingga pengaduan pengaduan baik yang bersifat ringan maupun sedang dapat terselsaikan dan terfasilitasi
- Sarana dan prasana yang yang masih terbatas akan tetapi masih dapat dilakukan optimalisasi

**Solusi yang telah dilakukan ;**

- a. Optimaliasi ASN yang ada di Kecamatan unutup selalu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak .
- b. Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Dari sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan terdapat 4 Program Kegiatan sebagai berikut ;

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Prosentase Gangguan trantibmas yang ditindaklajuti	100%	99%	1%

Untuk efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator ini adalah, dengan mengoptimalkan SDM yang terdapat di Kecamatan Lembah Gumanti terutama pemberian pelayanan yang prima ke masyarakat, walaupun dengan keterbatasan anggaran, akan tetapi tetap dilakukan perbaikan - perbaikan baik bentuk kerjasama dengan aparat yang ada di Kecamatan

**f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang peningkatan Indikator Kinerja "Prosentase Gangguan trantibmas yang ditindaklajuti " di Kecamatan Lembah Gumanti adalah ;

- Melakukan koordinasi yang baik dengan aparat Nagari, Forkompincam dan tokoh masyarakat sehingga semua aspirasi di masyarakat dapat diketahui secara cepat
- Membuka kotak saran/pengaduan untuk menampung segala bentuk pengaduan dari masyarakat
- Mengalokasi dana APBD untuk kegiatan yang bersifat koordinasi dengan Forkompincam

**g. Rencana tindak lanjut**

- Optimalisasi kerjasama dengan forkompincam terkait kemananan dan keteriban di Kecamatan Lembah Gumanti
- Rutinitas dalam melakukan monitoring ke Nagari nagari untuk meminimalisir kejadian kejadian yang dapat terselesaikan

<b>SASARAN STRATEGIS 2</b>	<b>:</b>	<b>MENINGKATNYA KEPATUHAN NAGARI DALAM PENATAAN ADMINISTRASI</b>
----------------------------	----------	------------------------------------------------------------------

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan peningkatan tertib adminitrasi Pemerintahan Nagari

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Lembah Gumanti dilakukan penghitungan berdasarkan dua pendekatan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut ;

1. Presentase Nagari dengan pelaporan AND Tepat waktu
2. Presentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu

**A. PROSENTASE NAGARI DENGAN PELAPORAN AND TEPAT WAKTU**

Prosentase Capaian Nagari dengan Pelaporan AND tepat waktu adalah 100% dilihat dari realisasinya sudah mencapai 100%.

Formulasi yang digunakan dalam penilaian capaian kinerja indikator ini adalah ;

$$\text{Presentase Nagari dengan Pelaporan AND Tepat waktu} = \frac{\text{Jumlah Nagari Yang Menyampaikan pelaporan AND tepat waktu}}{\text{Jumlah Nagari di Kecamatan Lembah Gumanti}} \times 100\%$$

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**  
**TAHUN 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kepatuhan Nagari dalam Penataan Adminitrasi Nagari	Presentase Nagari dengan Pelaporan ADN Tepat waktu	100%	100%	100%

*Sumber Target dan Realisasi IKU sesuai Renstra 2016-2021*

$$\frac{\text{Presentase Nagari dengan Pelaporan ADN Tepat waktu}}{4 \text{ Nagari}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Nagari dengan Pelaporan ADN Tepat waktu} = 1 \times 100\%$$

$$\text{Presentase Nagari dengan Pelaporan ADN Tepat waktu} = 100\%$$

Penyebab telah tercapainya target dan realisasi kedua indkator di atas adalah karena ;

1. Sumberdaya Manusia yang di Nagari yang mengelola pelaporan yang sudah baik
2. Monitoring dan evaluasi dari kecamatan yang rutin dilaksanakan sehingga dapat memonitor kegiatan yang ada di Nagari
3. Dari aspek system pelaporan keuangan Nagari, semua Nagari di kabupaten Solok Umumnya dan Kecamatan Lembah Gumanti khususnya telah menerapkan system siskuides sehingga memudahkan aparat nagari dalam melaporakna alokasi dana desanya.



**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya**

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN TAHUN 2020 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				% CAPAIAN				TARGET RENSTRA	% CAPAIAN RENSTRA
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10	11	13	14
1	Prosentase Nagari dengan AND Tepat waktu)	Nagari	-	90%	90%	100%	-	90%	90%	100%	-	100	100.00	100.00	100.00	100%

Sumber; Target dan Capaian IKU berdasarkan renstra 2016-2021

Di tahun 2020 semua Nagari di Kecamatan Lembah Gumanti dapat menyelesaikan laporan dana desa/ Nagari sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan DPMN , hal ini terlihat dengan persyaratan yang di berikan olah DPMN untuk pencairan Dana Nagari tahap selanjutnya , pihak Nagari musti menyelesaikan semua bentuk laporan terkait alokasi dana desanya.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional/Propinsi/Kabupaten /Kota**

Di Kabupaten Solok pada khususnya tidak terdapat standar yang baku mengenai 2 indikator di atas , sehingga belum dapat diperbandingan dengan hasil yang di dapat di tahun 2020 ini.

**d. Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan**

Pada tahun 2020 Nagari yang dapat menetapkan Alokasi Dana Desa adalah 100% hal tersebut disebabkan oleh ;

- Kesediaan aparatur Nagari dalam melaksanakan administrasinya sudah mulai baik
  - Koordinasi yang baik antar lembaga mulai dari Kecamatan sampai ke DPMN sehingga pengesahan APB Nagari dapat terlaksana tepat waktu
  - Sosialisasi dan monitoring yang dilakukan baik tim monev Kabupaten maupun tim monev Kecamatan berlangsung kontiniu

**Hal-hal atau solusi yang telah dilakukan**

- Pembinaan secara rutin dan berkala ke Nagari-nagari melalui monitoring dan evaluasi
- Reviue sederhana terhadap Alokasi Dana Nagari di tingkat Kecamatan oleh tim monev sebelum dilanjutkan ke DPMN

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1.	Meningkatnya Kepatuhan Nagari dalam Penataan administrasi	Prosentase Nagari dengan AND tepat waktu	100%	99.07%	0,93

Sumber ; Analisis Capaian kinerja dan Serapan Anggaran TA 2020

Untuk efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target di atas adalah dengan mengoptimalkalan sumber yang ada di Kecamatan, seterusnya mendorong tiap tiap Nagari untuk ikut serta dalam Bimtek-bimtek atau pelatihan peningkatna SDMnya melalui dana Desa atau dana Nagari

**f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang peningkatan Indikator Kinerja “Prosentase Nagari dengan AND tepat waktu “ di Kecamatan Lembah Gumanti adalah ;

- Melakukan koordinasi yang baik dengan aparaturnagari terkait evaluasi dana nagari
- Melakukan monitoring dan evaluasi terkait alokasi dana nagari di Kecamatan Lembah Gumant

**g. Rencana tindak lanjut**

- Pembinaan akan lebih diintensifkan di Tahun Anggaran 2021
- Optimalisasi Tim Monev Kecamatan terutama peningkatan SDM Tim monev

## 2. PROSENTASE NAGARI YANG MENETAPKAN APB TEPAT WAKTU

Presentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu dilihat dari realisasinya sudah mencapai 100%, Formulasi yang digunakan dalam penilaian capaian kinerja inidiaktor ini adalah ;

$$\text{Presentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu} = \frac{\text{Jumlah Nagari Yang Menyampaikan APB Tetap waktu}}{\text{Jumlah Nagari di Kecamatan Lembah Gumanti}} \times 100\%$$

### a. Perbandingan antra target dan realisasi kinerja Tahun 2020

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**  
**TAHUN 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kepatuhan Nagari dalam Penataan Adminitrasi Nagari	Presentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu	100%	100%	100%

*Sumber Target dan Realisasi IKU sesuai Renstra 2016-2021*

$$\text{Presentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu} = \frac{4 \text{ Nagari}}{4 \text{ Nagari}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu} = 1 \times 100\%$$

$$\text{Presentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu} = 100\%$$

Penyebab telah tercapainya target dan realisasi indikator di atas adalah karena ;

1. Sumberdaya Manusia yang di Nagari yang mengelola APB Nagari yang sudah baik
  2. Monitoring dan evaluasi dari kecamatan yang rutin dilaksanakan terhadap APB Nagari
  3. Batas waktu yang ditetapkan DPMN dalam pencairan dana desa menyebabkan kedisiplinan Nagari dalam mempercepat APB Nagari nya
- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KIENRJA SERTA CAPAIAN TAHUN 2020 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				% CAPAIAN				TARGET RENSTRA	% CAPAIAN RENSTRA	
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10	11	13	14	
2	Prosentase Nagari dengan APB Tepat waktu	Nagari	-	90%	90%	100%	-	90%	90%	100%	-	100	100.00	100.00	100.00	100.00	100%

Sumber; Target dan Capaian IKU berdasarkan renstra 2016-2021

Di tahun 2020 semua Nagari di Kecamatan Lembah Gumanti dapat menyelesaikan menyelesaikan APB dengan waktu sebagaimana yang telah ditetapkan DPMN

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/propinsi/kabupaten/kota**

Di Kabupaten Solok pada khususnya tidak terdapat standar yang baku mengenai indikator di atas , sehingga belum dapat diperbandingan dengan hasil yang di dapat di tahun 2020 ini.

**d. penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan**

pada tahun 2020 Nagari yang dapat menyelesaikan Alokasi Dana Desa adalah 100% hal tersebut disebabkan oleh ;

- Kesediaan aparatur Nagari dalam melaksanakan administrasinya sudah mulai baik walau belum dapat dilaksanakn tepat pada waktunya
- Koordinasi yang baik antar lembaga mulai dari Kecamatan sampai ke DPMN sehingga pengesahan APB Nagari dapat terlaksana tepat waktu
- Sosialisasi dan monitoring yang yang dilakukan baik tim monev Kabupaten maupun tim monev Kecamatan berlangsung kontiniu

**Hal-hal atau solusi yang telah dilakukan**

- Pembinaan secara rutin dan berkala ke Nagari-Nagari melalui monitoring dan evaluasi
- Reviue sederhana terhadap Alokasi Dana Nagari di tingkat Kecamatan sebelum dilanjutkan ke DPMN
- Mengalokasikan dana pembinaan melalui APBD Kecamatan Lembah Gumanti perihal pembinaan APB Nagari sehingga semua nagari dapat terbina walaupun anggaran terbatas.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1.	Meningkatnya Kepatuhan Nagari dalam Penataan administrasi	Prosentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu	100%	99.07%	0,93

*Analisis Capaian Kinerja dan serapan Anggaran tahun 2020*

Untuk efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target di atas adalah dengan mengoptimalkan sumber yang ada di Kecamatan, seterusnya mendorong tiap tiap Nagari untuk ikut serta dalam Bimtek-bimtek atau pelatihan peningkatan SDMnya melalui dana Desa atau dana Nagari

f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang peningkatan Indikator Kinerja "Prosentase Nagari yang menetapkan APB Tepat waktu " di Kecamatan Lembah Gumanti adalah ;

- Melakukan koordinasi yang baik dengan aparatur Nagari terkait APB Nagari
- Melakukan monitoring dan evaluasi terkait APB Nagari
- Melakukan kegiatan fasilitasi APB Nagari yang bersumber dari dana APBD Kec Lembah Gumanti TA 2020

g. Rencana tindak lanjut

- Pembinaan akan lebih diintensifkan di Tahun Anggaran 2021
- Optimalisasi sumberdaya yang ada di Kecamatan maupun nagari agar masing masing nagari senantiasa dapat berperan aktif dalam menetapkan APB tepat waktu

<b>SASARAN STRATEGIS 3</b>	:	<b>MENINGKATNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN</b>
----------------------------	---	--------------------------------------------------------------

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan peningkatan Partisipasi masyarakat di dalam pembangunan terdapat 2 indikator kinerja ;

- a. Prosentase usulan musrenbang yang tertampung dalam dokumen RKPD
- b. Prosentase Capaian PAD

**A. INDIKATOR PROSENTASE USULAN MUSRENBANG YANG TERTAMPUNG DALAM DOKUMEN RKPD**

Formulasi pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator di atas adalah sebagai berikut ;

$$\text{Prosentase usulan yang tertampung dalam dokumen RKPD} = \frac{\text{Jumlah Usulan yang tertampung}}{\text{Total Usulan}} \times 100\%$$

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

**TABEL  
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA  
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI  
TAHUN 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN
1.	MENINGKATNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	Prosentase usulan yang tertampung dalam dokumen RKPD	80 %	60%	75%

*Sumber Target dan Realisasi IKU sesuai Renstra 2016-2021*

Dari capaian di atas di tahun 2020 usulan musrenbang yang dapat tertampung dalam dokumen RKPD Tahun 2020 adalah sekitar 60 % hal ini disebabkan karena anggaran APBD Kab Solok tersedot untuk antisipasi COVID 19



**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya**

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KIENRJA SERTA CAPAIAN TAHUN 2020 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				% CAPAIAN				TARGET RENSTRA	% CAPAIAN RENSTRA
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10	11	13	14
1	Prosentase usulan yang tertampung dalam dokumen RKPD	%	-	65%	70%	80%	-	60%	65%	60%	-	92.31	92.86	75.00	100.00	75

*Sumber; Target dan Capaian IKU berdasarkan renstra 2016-2021*

Pada tahun 2020 aspirasi masyarakat yang tertampung dalam musrenbang Kecamatan tidak dapat diakomodir seluruhnya hal ini disebabkan oleh;

- Terjadinya reconfusing anggaran baik anggaran APBD maupun dana desa untuk penanganan COVID 19 di tahun 2020 sehingga kegiatan fisik tidak banyak yang telaksana di tahun 2020

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/propinsi/kabupate/kota**

Di Kabupaten Solok pada khususnya tidak terdapat standar yang baku mengenai indikator di atas , sehingga belum dapat diperbandingan dengan hasil yang di dapat di tahun 2020 ini.

d. **Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan**

Pada tahun 2020 terjadi penurunan kinerja pada indicator jumlah usulan musrenbang yang tertampung dalam dokumen RKPD

- Pandemi Covid 19 yang menyebabkan target terjadinya refofusing anggaran baik APBD maupun APBN sehingga kegiatan fisik banyak yang dialihkan untuk penanganan COVID 19
- Karena mulai dari tingkat nagari telah dilakukan penyaringan usulan kegiatan yang betul- betul akan terakomodir dalam RKPD melalui rembuk jorong dan dilanjutkan dengan Murenbang Tingkat Nagari dan kemudaian Musrenbang Tingkan Kecamatan
- Aparatur Nagari dapat memantau dengan baik usulan mereka karena telah memakai aplikasi e\_planing di masing-masing Nagari
- Sarana dan prasana di masing-masing nagari yang memadai

**Hal -hal atau solusi yang telah dilakukan**

- Pendampingan yang sinergis terhadap masyarakat mulai dari penyusunan rembuk jorong, rembuk nagari dan sosialisasi tentang pentingnya pembangunan di Nagari
- Optimalisasi dana desa dan swadaya masyarakat untuk menjaga pembangunan yang telah ada

e. **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Dari sasaran dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan terdapat 2 Kegiatan dengan capaian anggaran 99.31 % dan realisasi kinerja sebesar 92.85%

No	SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Prosentase usulan masy yang tertampung dalam dokumen RKPD	75%	99.64%	24.64

*Sumber ; Analisis, dan Penyerapan Anggaran Tahun 2020*

Analisis penggunaan sumber daya yang ada adalah, dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti, untuk melakukan pembinaan ke tingkat nagari agar kegiatan sehingga target yang akan di capai mampu untuk dilaksanakan walaupun pencapaian yang di harapkan belum optimal

Sumber daya di Kecamatan untuk penggiatan IMB adalah Kasi Ekbang dan dibantu oleh Kasi Trantib dan PB untuk menggiatan sosialisasi dan pendekatan ke masyarakat.

**f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang peningkatan Indikator Kinerja “Prosentase usulan masyarakat yang tertampung dalam dokumen RKPD” di Kecamatan Lembah Gumanti adalah ;

- Melakukan monitoring terhadap rembuk jorong yang dilakukan nagari sebelum aspirasi mereka sampai ke Musrenbang tingkat Kecamatan
- Melakukan perengkingan terhadap usulan yang benar benar menjadi prioritas di tahun 2020
- Alokasi dana APBD untuk kegiatan musrenbang dan monitoring

Dengan adanya program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa/ Nagari yang teruang kegiatannya dalam kegiatan Musrenbang Kecamatan, maka aspirasi masyarakat masing-masing Nagari dapat tersalurkan. Untuk tahun 2018 dan 2019 dan 2020 Musrenbang baik tingkat Nagari maupun tingkat Kecamatan langsung diiput melalui e-paling. Sehingga program dan kegiatan pemerintah yang akan disalurkan ke masyarakat harus sejalan dengan usulan yang ada pada *aro suka plan* yang telah di entrikan oleh masing-masing admin.

**g. Rencana tindak lanjut**

- Anggaran APBD yang terbatasmenyebabkan semua aspirasi masyarakat tidak dapat tertampung dan terakomodir 100% oleh Pemerintah Daerah untuk itu, dilakukan sosialisasi ke masyarakat agar dapat mengoptimalkan penggunaan dana desa untuk pembangunan dalam skala kecil
- Optimalisasi dana desa dan sumber daya yang ada di Nagari maupun Kecamatan
- Dampak Pandemi Covid 19 yang melanda dunia dan Kabupaten Solok khususnya menjadikan beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya harus dilakukan refofusing anggaran sehingga semua kegiatan dilaksanakan dengan anggaran yang terbatas, akan tetapi tidak menyurutkan untuk meningkatkan kinerja sebagaimana yang telah di perjanjikan

## B. PROSENTASE CAPAIAN PAD

Formulasi pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator di atas adalah sebagai berikut ;

$$\text{Prosentase Capaian PAD} = \frac{\text{Jumlah PAD yang terelisasi}}{\text{Target PAD}} \times 100\%$$

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**  
**TAHUN 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN
1.	MENINGKATNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	Prosentase Capaian Pendapatan Asli Daerah	70 %	24%	34.28 %

*Sumber Target dan Realisasi IKU sesuai Renstra 2016-2021*

Di tahun 2020 target PAD yang bersumber dari Izin Mendirikan Bangunan (IMB ) di Kecamatan Lembah Gumanti mengalami penurunan yang cukup drastic, hal ini karena kondisi ekonomi masyarakat terdampak COVID 19

### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya

**TABEL**  
**PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KIENRJA SERTA CAPAIAN TAHUN 2020 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**  
**KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				REALISASI				% CAPAIAN				TARGET RENSTRA	% CAPAIAN RENSTRA
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10	11	13	14
2	Prosentase Capaian PAD	%	-	55%	65%	70%	-	82%	84%	24%	-	149.091	129.23	34.29	100.00	34.29

*Sumber ; Target dan Capaian IKU berdasarkan renstra 2016-2021*

Pada tahun 2020 terjadi penurunan target PAD yang cukup signifikan di Kecamatan Lembah Gumanti hal ini disebabkan oleh dampak langsung dari Pandemi COVID 19 sehingga animo masyarakat untuk melakukan pengurusan IMB menjadi berkurang, dimana target PAD Kecamatan adalah bersumber dari Izin Mendirikan Bangunan

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/kabupaten/kota**

Di Kabupaten Solok pada khususnya tidak terdapat standar yang baku mengenai indikator di atas, sehingga belum dapat diperbandingkan dengan hasil yang dapat di dapat di tahun 2020 ini.

**d. Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan**

Pada tahun 2020 terjadi penurunan kinerja pada indikator jumlah capaian PAD

- Pandemi Covid 19 yang menyebabkan pendapatan masyarakat berkurang sehingga mengurangi animo masyarakat untuk mengurus IMB
- Target PAD yang ditetapkan TAPD Kabupaten untuk Kecamatan Lembah Gumanti cukup tinggi

**Hal-hal atau solusi yang telah dilakukan**

- Intensif melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya Izin Mendirikan bangunan

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Jumlah Capaian PAD	34.29	99.79%	65.5

*Analisis dan serapan anggaran TA 2020*

- Analisis efisiensi yang dilakukan adalah penggunaan sumber daya yang ada adalah, dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti, untuk melakukan pembinaan ke tingkat nagari agar kegiatan sehingga target yang akan di capai mampu untuk dilaksanakan walaupun pencapaian yang di harapkan belum optimal
- Melakukan pendekatan ke masyarakat akan pentingnya Izin Mendirikan Bangunan guna tercapainya ketertiban dalam tata kota

**f. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang peningkatan Indikator Kinerja “**Jumlah Capaian Pendapatan Asli Daerah** “ di Kecamatan Lembah Gumanti adalah ;

- Sosialisasi ke tingkat Nagari melalui Kasi Ekbang dan Trantib akan pentingnya IMB dalam mendirikan bangunan
- Melakukan system jemput bola terhadap masyarakat yang akan mendirikan bangunan
- Pendekatan dengan pihak nagari untuk optimalisasi IMB di setiap Nagari

Dana yang dialokasikan untuk pencapaian target ini sangat kecil yaitu 167.337,- dikarenakan anggaran kecamatan yang terbatas sehingga tidak dapat melakukan optimalisasi kegiatan ini

**g. Rencana tindak lanjut**

- Pendekatan dan sosialisasi ke aparat nagari dan masyarakat akan pentingnya Izin Mendirikan Bangunan

**2.3 Realisasi Anggaran**

Akuntabilitas keuangan merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban pengelolaan keuangan yang digunakan untuk melaksanakan Program dan Kegiatan dalam rangka mewujudkan suatu sasaran yang telah di tetapkan pada Kantor Camat Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun anggaran 2020

Dalam menjalankan Program dan Kegiatan, Kecamatan Lembah Gumanti tersedia anggaran belanja dan realisasi pada tahun 2020 sebagai berikut ;



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK**  
**SKPD KANTOR CAMAT LEMBAH GUMANTI**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**  
**Untuk Tahun Anggaran yang berakhir Dengan 31 Desember 2020**

Nomor Urut	Uraian	Jumlah (Rp)		Lebih/Kurang ( Rp)
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	
1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>30,138,705.00</b>	<b>7,200,000.00</b>	<b>(22,938,705.00)</b>
<b>1.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>30,138,705.00</b>	<b>7,200,000.00</b>	<b>(22,938,705.00)</b>
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	30,138,705.00	7,200,000.00	<b>(22,938,705.00)</b>
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Yang dipisahkan	-	-	-
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-	-	-
	Jumlah	30,138,705.00	7,200,000.00	<b>(22,938,705.00)</b>
				-
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>	<b>667,993,996.15</b>	<b>591,806,218.00</b>	<b>76,187,778.15</b>
<b>2.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>655,993,996.15</b>	<b>579,806,218.00</b>	<b>76,187,778.15</b>
2.1.1	Belanja Pegawai	442,054,161.15	369,717,501.00	<b>72,336,660.15</b>
2.1.2	Belanja Barang	213,939,835.00	210,088,717.00	<b>3,851,118.00</b>
				-
<b>2.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>			-
2.2.1	Belanja Tanah	-	-	-
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	12,000,000.00	12,000,000.00	-
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-
				-
	Jumlah	667,993,996.15	591,806,218.00	<b>76,187,778.15</b>
	<b>Surplus/( Defisit )</b>	<b>(637,855,291.15)</b>	<b>(584,606,218.00)</b>	<b>(53,249,073.15)</b>

Sumber Realisasi Fisik dan keuangan Kecamatan Lembah Gumanti TA 2020

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Tinjauan Umum**

Laporan Kinerja Kecamatan Lembah Gumanti merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja yang disusun dan disampaikan secara sistemik dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

### **4.2 Tinjauan Khusus**

Pelaksanaan tugas dan fungsi yang dikelola Kecamatan Lembah Gumanti sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada dalam struktur organisasi Kecamatan Lembah Gumanti dimana pengelolaan sumber daya yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin, dapat dilihat dari factor keberhasilan dan kegagalan yang diuraikan pada BAB III tentang evaluasi indikator-indikator kinerja sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran dan penilaian kinerja, evaluasi kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja sasaran.

Secara umum ada beberapa hambatan yang dialami dalam pencapaian sasaran maupun kegiatan dikarenakan antara lain :

1. Dengan semakin tertibnya administrasi dan kemajuan teknologi, baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Nagari, belum didukung dengan kualitas dan kuantitas SDM diharapkan
2. Minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan
3. Perangkat nagari belum difungsikan sesuai tupoksinya sehingga pengadministrasian kegiatan di Nagari belum dikerjakan secara rutin

Adapun langkah-langkah untuk meminimalkan hambatan – hambatan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada dengan mengikut sertakan pada diklat-diklat maupun pembinaan-pembinaan.

2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan.
3. Mengadakan pembinaan administrasi Nagari secara bertahap di empat Nagari se-Kecamatan Lembah Gumanti.

#### 4.3 Saran Tindak Lanjut

Dari hasil evaluasi kinerja pada Kecamatan Lembah Gumanti selama tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan berhasil sangat baik, namun demikian pada hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impacts*) masih ada yang belum maksimal.

Dari beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2020 masih terdapat beberapa kegiatan yang berlanjut ditahun 2021. Hal ini kita laksanakan berdasarkan hasil evaluasi akhir tahun 2020 dimana masih diperlukan kegiatan tersebut pada waktu yang akan datang . Disamping itu juga sebagai pendorong peningkatan kinerja yang ada sehingga target yang direncanakan dapat tercapai.

Demikian Laporan Kinerja Kecamatan Lembah Gumanti Tahun 2020 ini disusun agar dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya kemajuan di masa yang akan datang.

Alahan Panjang, Februari 2021  
CAMAT,



